

**Analisis SWOT Potensi Industri Asuransi Syari'ah Di Indoneasia : Studi Pendekatan Vivo dan Literatur Review**

**Rohmadi<sup>1</sup>, Doni Yusuf Bagaskara<sup>2</sup>**

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: [220504210040@student.uin-malang.ac.id](mailto:220504210040@student.uin-malang.ac.id),

[220504210043@student.uin-malang.ac.id](mailto:220504210043@student.uin-malang.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis SWOT mengenai potensi Industri Asuransi Syari'ah di Indonesia menggunakan pendekatan NVivo. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan NVivo dan literature review. "Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan jumlah code artikel berita berdasarkan analisa SWOT yaitu (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman), seputar "Industri Asuransi Syari'ah" menggunakan software NVivo 14; (2) memetakan hasil visualisasi dengan diagram hierarki dan menguji korelasi hubungan antara artikel media menggunakan Analisa SWOT; (3) memetakan topik penelitian dengan Worldcloud atau kumpulan kata yang sering dibahas pada artikel media ; dan (4) Menguji nilai signifikan antara artikel media untuk mengetahui besar atau kecilnya suatu korelasi seputar topik "Industri Asuransi Syari'ah". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik yang sering dibahas pada artikel media mengenai Asuransi Syari'ah adalah klemahan dan ancaman. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh artikel media mengenai Industri Asuransi Syari'ah adalah kekuatan dan ancaman. Implikasi penelitian ini menunjukkan studi SWOT dan Literatur Review yang dihasilkan menjadi rekomendasi untuk peningkatan potensi industri Asuransi Syari'ah di masa depan.

**Kata Kunci:** Analisis SWOT, Industri Asuransi Syari'ah, Pendekatan NVivo, Literatur Review

**Abstract**

*This research aims to determine a SWOT analysis regarding the potential of the Sharia Insurance Industry in Indonesia using the NVivo approach. This research uses qualitative methodology with the NVivo approach and literature review. "Data analysis techniques include: (1) mapping the number of news article codes based on SWOT analysis, namely (strengths, weaknesses, opportunities and threats), regarding the "Sharia Insurance Industry" using NVivo 14 software; (2) map the visualization results with a hierarchical diagram and test the correlation between media articles using SWOT Analysis; (3) mapping research topics with Worldcloud or a collection of words that are often discussed in media articles; and (4) Testing the significant value between media articles to determine the size or size of the correlation around the topic "Sharia Insurance Industry". The results of this research show that the topics often discussed in media articles regarding Sharia Insurance are weaknesses and threats. Meanwhile, a topic that is rarely discussed by media articles regarding the Sharia Insurance Industry is strengths and threats. The implications of this research show that the resulting SWOT study and Literature Review provide recommendations for increasing the potential of the Sharia Insurance industry in the future.*

**Keywords:** SWOT Analysis, Sharia Insurance Industry, NVivo Approach, Literature Review

## **I. PENDAHULUAN**

Potensi industri asuransi syariah di Indonesia cukup besar, hal ini berdasarkan riset Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), kontribusi kotor asuransi syariah di Indonesia mencapai Rp 11,55 triliun, dengan peningkatan sebesar 51,89% selama 3 tahun terakhir yakni 2021 – 2023. Industri asuransi syariah diperkirakan akan tetap stabil dengan potensi pertumbuhan baru pada tahun 2024. Beberapa potensi baru tersebut meliputi proyek pembangunan infrastruktur untuk mendukung Ibu Kota Negara (IKN) dan proyek lainnya seperti kereta api cepat yang berdampak pada kebutuhan orang akan penggunaan asuransi sebagai manajemen risiko (Nugraheni & Muhammad, 2020).

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini, penggunaan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) menjadi penting dalam menganalisis faktor-faktor baik internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan suatu bidang. Salah satu bidang yang menjadi perhatian adalah potensi Industri Asuransi Syari'ah di Indonesia. Potensi Industri Asuransi Syari'ah menjadi peran penting dalam pemberdayaan ummat Islam serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Jalil et al., 2021).

Dalam konteks ini, penelitian yang berfokus pada analisis SWOT terhadap potensi ekonomi pesantren di Indonesia menjadi relevan untuk dilakukan. Melalui pendekatan NVivo dan tinjauan literatur, "penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan potensi ekonomi pesantren di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi potensi ekonomi pesantren serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas ekonomi pesantren di masa depan.

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang analisis SWOT potensi indsutri asuransi syari'ah, diantaranya penelitian (Kamal, 2023) yang menyatakan analisis swot manajemen strategi pada asuransi syariah di PT. Asuransi jma syariah melihat peluang dan tantangan, kemudian penelitian (Fikra et al., 2022) yang menyatakan bahwa analisis SWOT inovasi produk asuransi syariah tafakul keluarga kota Medan melihat peluang dan ancaman

Asuransi syariah merupakan produk asuransi yang menerapkan prinsip ajaran agama Islam, seperti menghindari gharar (ketidakpastian) dan riba (bunga). Pengelolaan dana di asuransi syariah berbeda dengan asuransi konvensional, dimana seluruh premi yang masuk menjadi milik perusahaan asuransi, kecuali untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Malik & Ullah, 2019). Beberapa prinsip dasar yang digunakan dalam asuransi syari'ah seperti prinsip tolong-menolong atau ta'awun antar peserta dan pihak pengelola asuransi dalam menghadapi risiko, keabsahan akad yakni akad asuransi syariah harus didasarkan pada kesepakatan yang jelas dan transparan antara pihak-pihak yang terlibat, kepemilikan bersama yakni dana asuransi syariah merupakan kepemilikan bersama antara peserta asuransi dengan pihak pengelola, dan pengelolaan dana yang berkeadilan dan berkelanjutan (Pratama et al., 2023). Pada industri asuransi syariah, terdapat beberapa jenis akad yang digunakan seperti akad tabarru' (hibah/tolong-menolong), akad tijarah (mudharabah), akad wakalah bil ujah, dan akad mudharabah musytarakah.

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) memiliki peran penting dalam penerapan hukum asuransi syariah di Indonesia, Fatwa DSN-MUI menjadi landasan hukum yang mengatur praktek asuransi syariah di Indonesia, dan dijadikan sebagai hukum positif dalam peraturan perundang-undangan. Beberapa fatwa DSN tentang asuransi syariah yang berlaku di Indonesia antara lain Fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, Fatwa No. 51/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Mudharabah Musytarakah pada Asuransi Syariah, dan Fatwa No. 52/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Wakalah Bil Ujah pada Asuransi Syariah dan Reasuransi Syariah (Priyatno et

al., 2020). Melalui landasan hukum yang berlaku tentang asuransi syari'ah dapat berdampak pada perkembangan industri asuransi syari'ah di Indonesia yang semakin kuat dan terarah, peran pemerintah sebagai pemangku kebijakan serta pembuat regulasi sangat penting (Aslami, 2021).

Industri asuransi syariah di Indonesia memiliki potensi untuk terus berkembang dengan melihat beberapa aspek kekuatan seperti :

1. Potensi pasar, Indonesia memiliki populasi dengan mayoritas penduduk nya adalah beragama Islam yang membuat pasar asuransi syariah sangat besar.
2. Peran pemerintah, pembuatan peraturan perundang-undangan yang kuat dan regulasi yang konsisten mendorong pertumbuhan industri asuransi syari'ah yang lebih terpercaya. Selain itu landasan fatwa DSN MUI dapat memperjelas landasan hukum dengan kesesuaian prinsip – prinsip Islam

Pada prakteknya industri asuransi syari'ah di Indonesia masih mempunyai beberapa kendala diantaranya minat yang masih kurang dari masyarakat dikarenakan tingkat literasi keuangan yang rendah, ketidaksungguhan industri syariah dalam memisahkan unit asuransi syariah dengan konvensional sehingga berpotensi untuk ketidakpatuhan pada prinsip yang ada, segmentasi pasar yang masih kurang terpetakan serta keterbatasan pada penggunaan teknologi (Hadi et al., 2023). Industri asuransi syari'ah dapat meningkatkan kekuatannya serta manajemen kendala dengan melakukan beberapa strategi seperti peningkatan kualitas layanan, melakukan inovasi produk sesuai kebutuhan masyarakat, melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat dan keunggulan asuransi syariah, mengembangkan kinerja perusahaan dengan mengoptimalkan proses operasional dan meningkatkan efisiensi serta akuntabel, menjaga kepatuhan hukum serta melakukan banyak kerja sama baik sektor swasta maupun pemerintah (Pramudya & Rahmi, 2022)

Dalam proses merencanakan strategi pengembangan industri asuransi syari'ah dapat dibantu dengan analisis SWOT sebagai pemetaan yang terarah melalui beberapa aspek seperti kelebihan, kelemahan, peluang dan tantangan. Analisa SWOT mempunyai dampak untuk mengetahui posisi dan kondisi saat ini, serta dapat mengambil keputusan strategis yang tepat untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada (Mashuri & Nurjannah, 2020). Berkembangnya industri asuransi syari'ah di Indonesia secara aktif dipublikasi oleh artikel media sebagai media informasi dan edukasi, melalui artikel media masyarakat terbantu dalam memahami potensi industri asuransi syari'ah di Indonesia. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dibantu dengan alat bantu NVivo dan tinjauan literatur untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas serta mendalam dalam sudut pandang yang berbeda. Pendekatan NVivo dapat memudahkan proses analisis data kualitatif, seperti pengkodean, kategorisasi, dan pencarian pola dalam data pada sebuah artikel data (Rohmadi , Bagaskara & Yuliana, 2024).

Melalui kombinasi pendekatan NVivo dan tinjauan literatur, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang berharga dalam memahami kondisi saat ini, peluang, dan tantangan yang terkait dengan industri asuransi syari'ah di Indonesia. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para praktisi, akademisi, dan pemangku kepentingan terkait dalam mengoptimalkan industri asuransi syari'ah untuk kepentingan ummat Islam serta mendorong pertumbuhan ekonomi dalam hal inklusi keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah menghasilkan studi SWOT dan Literatur Review yang hasilnya menjadi rekomendasi untuk peningkatan pengelolaan potensi potensi industri Asuransi Syari'ah di masa depan.

## II. METODE PENELITIAN

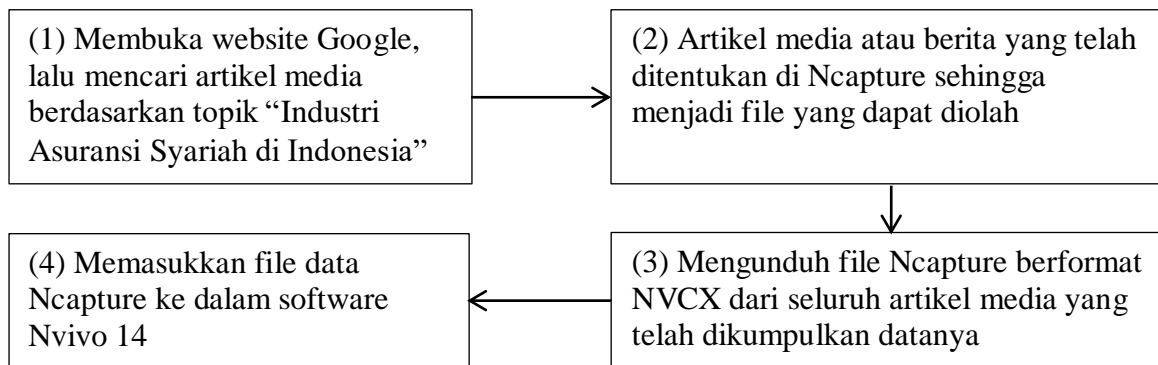
Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan pendekatan NVivo dan literature review. Objek penelitiannya adalah Industri Asuransi Syariah yang dipublikasi oleh beberapa media yaitu Antara.com, Mediaasuransi, dan Info bisnis. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah topik tentang perkembangan Industri asuransi Syariah di Indonesia. Sumber pengambilan data penelitian berasal dari penelusuran artikel media melalui website Google. Alat analisis data menggunakan software Nvivo 14.

Tabel 1. Data Base Media

| No | Kata Kunci | Tahun | Data Base Media   |
|----|------------|-------|---|
| 1  | Kekuatan   | 2023  | <a href="https://www.antaranews.com/berita/3475173/industri-asuransi-syariah-dinilai-miliki-potensi-pertumbuhan">https://www.antaranews.com/berita/3475173/industri-asuransi-syariah-dinilai-miliki-potensi-pertumbuhan</a>                             |
| 2  | Kelemahan  | 2023  | <a href="https://mediaasuransinews.co.id/majalah/prospek-asuransi-syariah-2024-dana-tabbaru-terus-meningkat/">https://mediaasuransinews.co.id/majalah/prospek-asuransi-syariah-2024-dana-tabbaru-terus-meningkat/</a>                                   |
| 3  | Peluang    | 2024  | <a href="https://infobanknews.com/dukung-industri-asuransi-syariah-islamic-insurance-society-siapkan-tenaga-ahli-berkualitas/">https://infobanknews.com/dukung-industri-asuransi-syariah-islamic-insurance-society-siapkan-tenaga-ahli-berkualitas/</a> |
| 4  | Tantangan  | 2024  | <a href="https://infobanknews.com/banyak-tantangan-di-2023-ini-yang-harus-diantisipasi-industri-asuransi-syariah/">https://infobanknews.com/banyak-tantangan-di-2023-ini-yang-harus-diantisipasi-industri-asuransi-syariah/</a>                         |

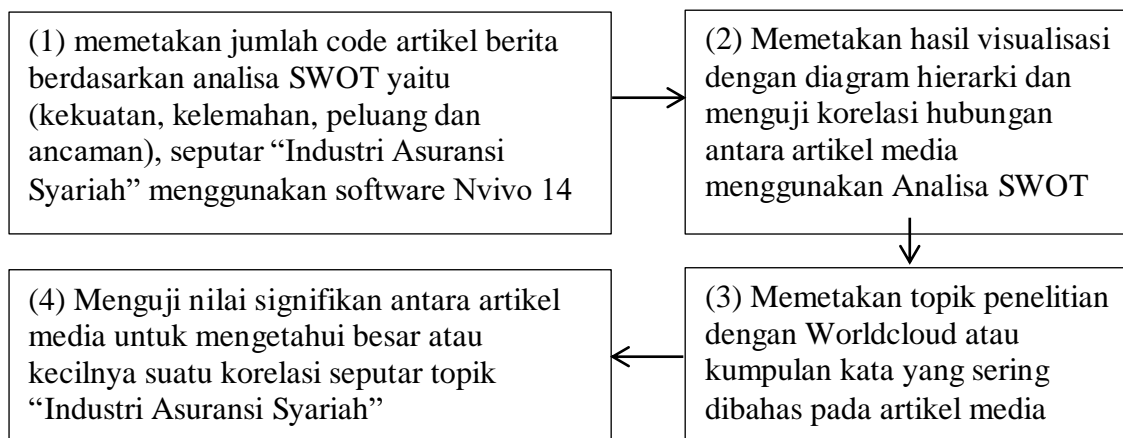
Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Beberapa teknik pengumpulan data dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik analisis data dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Teknik Analisis Data

Konsep Analisa SWOT atau (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat suatu topik pembahasan. Analisis berguna untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang relevan. Beberapa elemen yang termasuk dalam menganalisis SWOT antara lain sebagai berikut:

- **Kekuatan:** Kekuatan adalah faktor internal yang memberikan keunggulan kompetitif atau keunggulan bagi entitas. Ini bisa menjadi sumber daya yang kuat, keahlian khusus, reputasi yang baik, akses ke pasar atau jaringan yang luas, teknologi unggul, atau keunggulan biaya. Identifikasi kekuatan membantu peneliti dalam memanfaatkan keunggulan dari sebuah informasi.
- **Kelemahan:** Kelemahan adalah faktor internal yang menghambat proses keberhasilan. Ini bisa berupa sumber daya yang terbatas, kurangnya pemahaman tentang syari'ah, dan minimnya akuntabilitas yang sesuai pedoman yang berlaku., analisis SWOT membantu memetakan diskusi ke dalam kategori seperti kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau tantangan. Hasil yang diperoleh dari analisis dapat digunakan sebagai pertimbangan keputusan dan perencanaan strategi masa depan untuk kemajuan topik yang ingin anda tuju.keahlian atau pengalaman, kualitas produk atau layanan yang buruk, atau keterbatasan keuangan. Mengidentifikasi kelemahan membantu entitas untuk menyadari area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
- **Peluang:** Peluang adalah faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh pihak terlaksana untuk mencapai pertumbuhan atau kesuksesan. Ini bisa berupa peningkatan permintaan pasar, perubahan peraturan yang menguntungkan, perubahan tren atau preferensi konsumen, atau peluang ekspansi investasi ke pasar baru. Mengidentifikasi peluang membantu entitas dalam mengalokasikan sumber daya dan strategi perencanaan untuk memanfaatkan peluang tersebut.
- **Ancaman:** Ancaman adalah faktor eksternal yang dapat menghambat atau membahayakan keberhasilan. Ini bisa berupa persaingan yang ketat, perubahan kebijakan pemerintah Arab Saudi, fluktuasi harga transportasi, perubahan nilai mata uang seperti dollar serta risiko ekonomi yang lainnya. Mengidentifikasi ancaman membantu penyelenggara dalam mengantisipasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul.

Analisis SWOT membantu memetakan diskusi ke dalam kategori seperti kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau tantangan. Hasil yang diperoleh dari analisis dapat digunakan sebagai pertimbangan keputusan dan perencanaan strategi ke depan untuk kemajuan topik yang ingin dituju (Benzaghta et al., 2021)

Pendekatan kualitatif dengan alat bantu software NVivo merupakan perangkat lunak analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian. NVivo membantu peneliti dalam menyimpan, mengatur, dan mengeksplorasi data dengan mudah, serta mengurangi risiko kerusakan data mentah. NVivo memungkinkan pengguna untuk menyimpan teks, gambar, audio, dan video secara langsung di dalam proyek, serta mengakses data multimedia tersebut langsung dari dalam platform NVivo. Melalui tangkapan artikel berita yang ada dapat melihat dan memetakan informasi dari sebuah narasi. Beberapa tahapan – tahapan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan platform NVivo seperti :

- **Import Data:** Data kualitatif dalam bentuk teks artikel media, audio, atau video diimpor ke dalam platform NVivo.
- **Koding Data:** Data dikodekan berdasarkan tema, pola, atau kategori tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

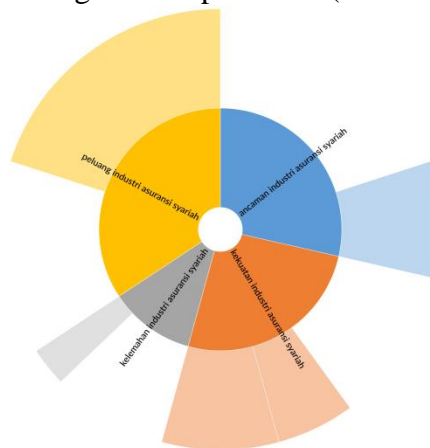
- Eksplorasi dan Organisasi: Data dieksplorasi untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antar tema, serta diorganisasi dalam bentuk matriks atau diagram untuk mempermudah pemahaman.
- Analisis Mendalam: Melalui fitur pencarian dan query, peneliti dapat melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi hubungan dan pola-pola yang muncul dari data dengan koding yang sudah ditentukan.
- Visualisasi Data: NVivo memungkinkan visualisasi data dalam bentuk diagram, grafik,, model konseptual, dan tabel nilai untuk memperjelas temuan analisis. Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pemetaan NVivo menjadi alat ukur baru untuk melihat dan menggambarkan hasil temuan berdasarkan narasi artikel media yang sering dibahas (Plard & Martineau, 2021).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Visualisasi Herarki Chart

Pemetaan Hierarki Chart menggunakan alat bantu Nvivo 14 mempunyai fungsi untuk melihat dan menggambarkan secara menyeluruh analisis SWOT berdasarkan sumber berita yang telah ditentukan dapat melalui diagram ataupun tabel (Hafidhah & Yandari, 2021).

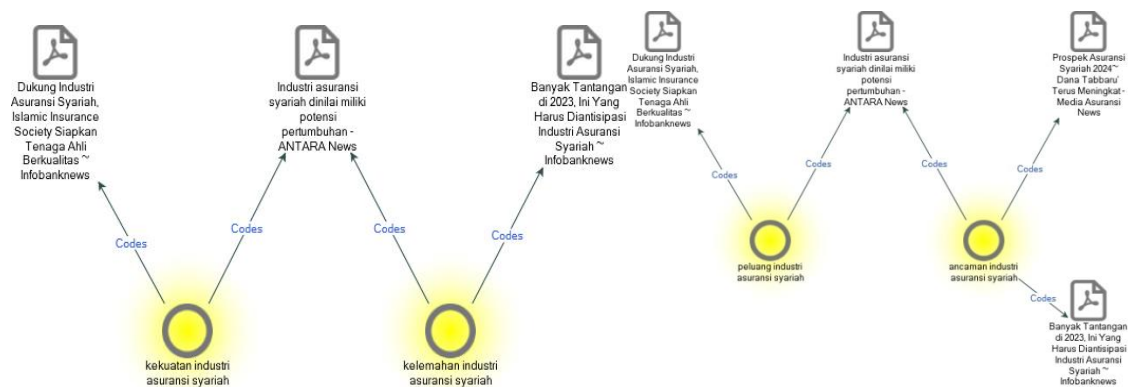


Gambar 3. Hierarki Chart

Pada gambar 3 menjelaskan bahwa: Warna biru menggambarkan ancaman industri asuransi syariah, warna kuning menggambarkan peluang industri asuransi syariah, warna orange menggambarkan kekuatan industri asuransi syariah, warna abu-abu menggambarkan kelemahan industri asuransi syariah. Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa warna kuning paling besar artinya topik peluang industri asuransi syariah yang paling banyak dibahas, sedangkan temua lainnya warna abu-abu paling kecil artinya topik kelemahan industri asuransi syariah yang paling sedikit dibahas.

#### 2. Visualisasi Comparison Topik Media

Pemetaan comparison topik media mempunyai fungsi untuk melihat dan menggambarkan perbandingan hubungan antara beberapa medua dengan topik yang telah ditentukan (Soehardi et al., 2021).



Gambar 4. Comparison Topik Media

Pada gambar 4 perbandingan hubungan topik media menjelaskan bahwa:

1. Perbandingan hubungan topik sebelah kiri menggambarkan kekuatan industri asuransi syariah dan kelemahan industri asuransi syariah, terdapat satu topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas kekuatan industri syariah dan kelemahan industri syariah yaitu, “Industri asuransi syariah dinilai memiliki potensi pertumbuhan”. sedangkan terdapat satu topik yang membahas mengenai kekuatan industri asuransi syariah tetapi tidak membahas kelemahan industri asuransi syariah, yaitu “Dukung industri asuransi syariah, Islamic Insurance Society siapkan tenaga ahli berkualitas”, serta terdapat satu topik yang membahas mengenai kelemahan industri asuransi syariah tetapi tidak membahas mengenai kekuatan industri asuransi syariah, yaitu “Banyak tantangan di 2023 ini yang harus diantisipasi industri asuransi syariah”.
2. Perbandingan hubungan topik sebelah kanan menggambarkan peluang industri asuransi syariah dan ancaman industri asuransi syariah, terdapat satu topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas peluang industri asuransi syariah dan ancaman industri asuransi syariah yaitu “industri asuransi syariah dinilai memiliki potensi pertumbuhan”, sedangkan terdapat satu topik yang membahas mengenai peluang industri asuransi syariah tetapi tidak membahas ancaman industri asuransi syariah yaitu “Dukung industri asuransi syariah, Islamic Insurance Society siapkan tenaga ahli berkualitas”, serta terdapat dua topik yang membahas mengenai ancaman industri asuransi syariah tetapi tidak membahas mengenai peluang industri asuransi syariah, yaitu “Prospek asuransi syariah 2024 dana tabbaru’ terus meningkat”, dan “Banyak tantangan di 2023 ini yang harus diantisipasi industri asuransi syariah”.

### 3. Visualisasi Word Cloud

Word Cloud merupakan visualisasi dari kumpulan kata yang sering disebut dalam sebuah media tertentu. Fungsi dari word cloud adalah untuk memudahkan Anda dalam membaca tentang apa yang sering dibicarakan oleh orang lain pada artikel media (Allsop et al., 2022).



Gambar 5. Word Cloud

Berdasarkan gambar 5 disimpulkan kata-kata atau topik yang sering muncul dalam media adalah: Syariah, asuransi, industri, Indonesia, dan persen.

**4. Visualisasi World Frequency Results**

Word Frequency Results berguna untuk memetakan kata-kata yang sering muncul dan dibahas pada media (Izza & Rusydiana, 2023).

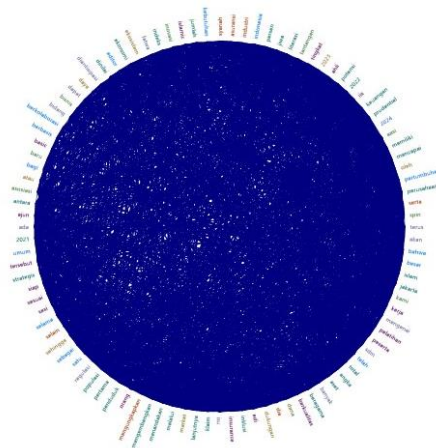
|          |           |           |            |          |          |         |          |         |        |        |         |        |         |       |          |
|----------|-----------|-----------|------------|----------|----------|---------|----------|---------|--------|--------|---------|--------|---------|-------|----------|
| syariah  | industri  | literasi  | potensi    | aasi     | spin     | terus   | akan     | bahwa   | besar  | islam  | jakarta |        |         |       |          |
|          |           |           |            | memiliki | kami     | telah   | total    | angka   | aset   | banyak | beraga  | berkua |         |       |          |
|          |           | tantangan | 2022       |          |          |         |          |         |        |        |         |        |         |       |          |
|          | Indonesia |           |            | mencapai | kerja    | dana    | isu      | mengem  | mulor  | orang  | pendu   | pertam | popula  |       |          |
|          |           | tingkat   |            | oleh     | menger   | dia     | klaim    | regula  | selam  | sesi   | sesua   | siap   | strateg |       |          |
|          |           |           | keuangan   |          |          | dukun   | lanjutr  | satu    | terseb | antara | asosia  | atau   | bagi    |       |          |
| asuransi | persen    |           |            | pertumbu | pelatiba |         |          |         |        |        | baru    | bidar  | bisnid  | dapa  | daya     |
|          |           | 2023      |            |          |          | edi     | market   | sebagam | um     |        | basic   | dianti | ekon    | ekos  | fatwa    |
|          |           |           | prudential | perusaha | peserta  | inklusi | melaluse | hingg   | 2021   |        | berba   | dinila | indeks  | Islam | jumlah   |
|          | jiwa      | ahli      | 2024       | serta    | sdm      | insuran | menans   | selain  |        | ada    | ajun    | berko  | editor  | inova | kebutuha |

Gambar 6. World Frequency Results

Berdasarkan gambar 6 dapat diketahui kata-kata yang sering muncul dan dibahas dalam media yaitu: syariah, asuransi, industri, Indonesia, persen, jiwa, literasi, tantangan, tingkat, 2023, ahli, potensi, 2022, IIS, keuangan, prudential, 2024, AASI, memiliki, mencapai, oleh, pertumbuhan, perusahaan, serta, spin, kami, kerja, mengerjakan, pelatihan, peserta, SDM, terus, telah, dana, dia, dukung, edi, inklusi, insuran, akan, total, isu, klaim, lanjutan, market, melalui, menang, bahwa, angka, mengetahui, regulasi, satu, sebagai, sehingga, selain, besar, aset, mengubah, orang, selama, sesi. tersebut, antaa, umum, 2021, ada, ajun, baru, basic, berbagi, berkontribusi, Islam, banyak, pendukung, sesuai, asosiasi, bidang, dinilai, editor, beragam, pertama, siap, atau, bisnis, ekonomi, indeksi, inovasi, Jakarta, berkuasa, popular, strategi, bagi, dapat, daya, ekosistem, fatwa, Islam, jumlah, kebutuhan.

**5. Visualisasi Correlation World Frequency Results**

Correlation World Frequency Results mempunyai fungsi yaitu untuk menggambarkan hubungan secara menyeluruh antara satu topik dengan topik lainnya (Kraiwanit & Limna, Pongsakorn Siripipatthanakul, 2023).



Gambar 7. Correlation World Frequency Results

Melalui gambar 7 dapat menggambarkan keseluruhan korelasi antara satu topik dengan yang lainnya, terlihat korelasi cenderung pada memiliki arti pembahasan Industri Asuransi Syariah yang saling berkorelasi secara kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.

#### 6. Nilai Signifikansi Topik menggunakan analisis SWOT

Nilai signifikansi topik merupakan alat ukur untuk melihat korelasi antara media dengan topik lainnya yang sudah ditentukan, dengan menggunakan analisa SWOT (Nurul Izza & Mi'raj, 2023).

Tabel 2. Nilai Signifikansi

| Code A                                     | Code B                                     | Pearson correlation coefficient |
|--|--|---------------------------------|
| Codes\\kelemahan industri asuransi syariah | Codes\\ancaman industri asuransi syariah   | 0.603345                        |
| Codes\\peluang industri asuransi syariah   | Codes\\kelemahan industri asuransi syariah | 0.602933                        |
| Codes\\peluang industri asuransi syariah   | Codes\\kekuatan industri asuransi syariah  | 0.505757                        |
| Codes\\kelemahan industri asuransi syariah | Codes\\kekuatan industri asuransi syariah  | 0.475885                        |
| Codes\\peluang industri asuransi syariah   | Codes\\ancaman industri asuransi syariah   | 0.324714                        |
| Codes\\kekuatan industri asuransi syariah  | Codes\\ancaman industri asuransi syariah   | 0.211825                        |

Sumber: Nvivo 14

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa korelasi yang paling besar adalah korelasi antara kelemahan industri asuransi syariah dan ancaman industri asuransi syariah dengan nilai sebesar 0.603345 (antara 0,5-1,0) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa topik yang sering dibahas pada media mengenai industri asuransi syariah. sedangkan korelasi yang paling kecil adalah korelasi antara kekuatan industri asuransi syariah dan ancaman industri asuransi syariah dengan nilai sebesar 0.211825 (antara 0,1-0,5) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa topik yang jarang dibahas pada media mengenai industri asuransi syariah.

## **7. Analisis SWOT dan Literatur Riview**

Pada keseluruhan artikel media yang diperoleh terdapat beberapa pembahasan yang sering muncul, melalui analisis SWOT dan dibantu software NVivo peneliti dapat memetakan yang baru tentang “Perkembangan Industri Asuransi Syariah di Indonesia”. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui analisis SWOT pada literasi industri asuransi syari’ah mempunyai beberapa katogori seperti :

- Kekuatan Industri Asuransi Syariah di Indonesia yang sering dibahas oleh artikel media adalah Potensi pasar dengan populasi penduduk yang mayoritas beragama islam serta peran pemerintah dalam kebijakan dan regulasi.
- Kelemahan Industri Asuransi Syariah di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah kurangnya minat masyarakat dikarenakan rendahnya tingkat literasi, kitidakpatuhan dalam prinsip syari’ah serta keterbatasan penggunaan teknologi
- Potensi Industri Asuransi Syariah di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah pertumbuhan baru dengan adanya proyek – proyek strategis nasional serta peningkatan kerjasama sektor swasta dan pemerintahan.
- Tantangan Industri Asuransi Syariah di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah melakukan peningkatan kualitas dan inovasi layanan, peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat serta melakukan manajemen kinerja perusahaan yang efesien dan akuntabel.

Literatur Review mengenai “Potensi Industri Asuransi Syariah di Indonesia” menggunakan pendekatan NVivo membantu memetakan topik pembahasan yang sering dibahas seperti : Hierarki Chart yang menggambarkan topik yang sering dipakai, terlihat pada hasil diatas warna biru menggambarkan kekuatan, warna kuning menggambarkan tantangan, warna orange menggambarkan kelemahan, dan warna abu-abu menggambarkan peluang. Kemudian Comparision topik media untuk membandingkan hubungan topik dari beberapa artikel media, terlihat pada hasil diatas hubungan antara kekuatan dan kelemahan terdapat satu topik yang memiliki kesamaan, ada satu topik yang berhubungan dengan kekuatan tetapi tidak berhubungan dengan kelemahan, dan ada satu topik yang berhubungan dengan kelemahan tetapi tidak berhubungan dengan kekuatan. Perbandingan hubungan antara peluang dan ancaman terdapat satu topik yang saling berhubungan, ada satu topik yang berhubungan dengan peluang tetapi tidak berhubungan dengan ancaman, dan ada dua topik yang berhubungan dengan ancaman tetapi tidak berhubungan dengan ancaman.

Word Cloud membantu melihat kata – kata yang sering dipakai pada artikel media, terlihat pada hasil diatas kata yang sering muncul yaitu Syariah, asuransi, industri, Indonesia, dan persen, kemudian diperinci lagi melalui hasil Word Frequency Results. Correlation World Frequency Results membantu untuk melihat secara keseluruhan hubungan antara satu topik dengan satu topik lainnya, terlihat pada hasil diatas yaitu korelasi cenderung padat yang berarti saling berkorelasi antara topik kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Hasil nilai signifikasi artikel media menggambarkan tingkat tinggi atau rendahnya korelasi terlihat pada hasil diatas yaitu topik yang sering dibahas adalah mengenai kelemahan dan ancaman Industri Asuransi Syariah. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh media adalah kekuatan dan ancaman.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Melalui alat bantu NVivo 14 dapat diketahui bahwa analisa SWOT mengenai topik Potensi Industri Asuransi Syari’ah di Indonesia yang dipublikasi oleh media menemukan bahwa topik yang sering dibahas adalah mengenai kelemahan dan ancaman Industri Asuransi Syari’ah. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh media adalah kekuatan dan ancaman

Pada penelitian ini mempunyai keterbatasan pada minimnya literatur kualitatif menggunakan pendekatan NVivo, serta hanya memberikan beberapa media yang membahas Potensi Industri Asuransi Syariah di negara Indonesia belum secara menyeluruh berbagai negara. Saran kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan memperdalam kajian kualitatif dalam pendekatan NVivo serta dapat menambahkan media baik di Indonesia atau luar negeri guna memperkaya referensi data.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Allsop, D. B., Chelladurai, J. M., Kimball, E. R., Marks, L. D., & Hendricks, J. J. (2022). Qualitative Methods with Nvivo Software: A Practical Guide for Analyzing Qualitative Data. *Psych*, 4(2), 142–159. <https://doi.org/10.3390/psych4020013>
- Aslami, N. (2021). Peranani Strategii Pemasaran Produksi Fulnadi Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan pada Asuransi Takaful Keluarga Palembang. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 1(2), 101.
- Benzaghta, M. A., Elwalda, A., Mousa, M., Erkan, I., & Rahman, M. (2021). SWOT analysis applications: An integrative literature review. *Journal of Global Business Insights*, 6(1), 55–73. <https://doi.org/10.5038/2640-6489.6.1.1148>
- Fikra, A. A., Rahmani, N. A. B., & Wahyuni, A. (2022). Analisis SWOT Inovasi Produk Asuransi Syariah Takaful Keluarga Kota Medan (Studi Kasus Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga Kota Medan). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1365–1371.
- Hadi, N., Dewi, S., & Sonata, V. (2023). Produk Asuransi Syariah Di Indonesia: Prospek Dan Tantangan. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 16–025.
- Hafidhah, H., & Yandari, A. D. (2021). Training Penulisan Systematic Literature Review dengan Nvivo 12 Plus. *Madaniya*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.53696/27214834.39>
- Izza, N. N., & Rusydiana, A. S. (2023). A Qualitative Review on Halal Food: NVivo Approach. *Management, and Business*, 1, 90–106. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JTS/index>
- Jalil, H. A., Febriyanti, R., & Luthfi, H. A. (2021). Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia. *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(II), 11–22.
- Kamal, M. A. J. (2023). ANALISIS SWOT MANAJEMEN STRATEGI PADA ASURANSI SYARIAH DI PT. ASURANSI JMA SYARIAH. *Web.Syekhnurjati.Ac.Id*, 1–60. <https://web.syekhnurjati.ac.id/ps/bukti-kinerja-dan-dokumen/b-2-buku-dokumen-profil-program-studi-sesuai-kriteria/>
- Kraiwanit, T., & Limna, Pongsakorn Siripipatthanakul, S. (2023). NVivo for Social Sciences and Management Studies: A Systematic Review. *Advance Knowledge for Executives*, 2(3), 1–11.
- Malik, A., & Ullah, K. (2019). Takaful and Its Shariah Compliance. *Introduction to Takaful*, 5(2), 33–43. [https://doi.org/10.1007/978-981-32-9016-7\\_3](https://doi.org/10.1007/978-981-32-9016-7_3)
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya

- Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97–112.  
<https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205>
- Nugraheni, P., & Muhammad, R. (2020). Innovation in the takaful industry: a strategy to expand the takaful market in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1313–1326. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2018-0143>
- Nurul Izza, N., & Mi'raj, D. A. (2023). A Qualitative Analysis on Pesantren Economic. *The Economic Review of Pesantren*, 2(1). <https://doi.org/10.58968/erp.v2i1.206>
- Plard, M., & Martineau, A. (2021). Writing a Literature Review on Long-Distance Trail-Running. Methodological guidelines for assisted qualitative analysis using Mendeley and NVivo software. *ESTHUA Tourisme et Culture, Laboratoire Espaces et Sociétés*, 1–18. <https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-03196818>
- Pramudya, R. M., & Rahmi, M. (2022). Pengaruh Literasi Asuransi, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(1), 70. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i1.4350>
- Pratama, E. P. P. A., Arbitera, C., Maliangkay, K. S., Listiani, R., Rosmayani, P. A., Pebriyanti, A., Choirunnisa, A., Nuragustin, E., Dewi, K. R., & Salsabila, N. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan Asuransi: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(1), 161–167.
- Priyatno, P. D., Sari, L. P., & Atiah, I. N. (2020). Penerapan Maqashid Syariah pada Mekanisme Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v1i1.1927>
- Rohmadi, Bagaskara, D. Y., & Yuliana, I. (2024). Analisis SWOT Perkembangan Dana Haji di Indonesia : Studi Pendekatan NVivo dan Literatur Review. 12(1), 97–114.
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265>